



Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

(Studi Kasus pada : Perusahaan Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)

Kevin

kevinbong3@gmail.com

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Yustina Triyani

yustina.kamidi@kwikkiangie.ac.id

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang dapat digunakan oleh berbagai pihak sebagai dasar pengambilan keputusan. Manajemen perusahaan menggunakan berbagai cara agar laporan keuangan perusahaan terlihat menarik bagi investor. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah manajemen laba. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer goods* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun, dari tahun 2018 hingga 2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *pooling*, statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang berisikan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Uji analisis regresi berganda berisikan uji F, uji t, uji koefisien determinasi (R^2). Kesimpulan pada penelitian adalah profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan tidak terdapat cukup bukti berpengaruh terhadap manajemen laba, sementara *leverage* terdapat cukup bukti berpengaruh terhadap manajemen laba. Kata kunci : Manajemen laba, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, *leverage*, ukuran perusahaan.

ABSTRACT

Financial statements are a source of information that can be used by various parties as a basis for decision making. Company management uses various ways to make the company's financial statements look attractive to investors. One method that can be used is earnings management. This study aims to examine the effect of profitability, firm growth, leverage and firm size on earnings management. The object of research used in this study is a consumer goods sector company that has been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 3 years, from 2018 to 2020. The data analysis technique used is pooling test, descriptive statistics, classical assumption test which contains normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedasticity test. Multiple regression analysis test contains F test, t test, coefficient of determination test (R^2). The conclusion in this study is that profitability, firm growth and firm size do not have enough evidence to have an effect on earnings management, while leverage has enough evidence to have an effect on earnings management.

Keywords: Earnings management, profitability, company growth, leverage, company size.



PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang dapat digunakan oleh berbagai pihak sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan penting bagi investor, karena investor menggunakan laporan keuangan untuk membuat keputusan investasi. Laporan keuangan juga memberikan gambaran tentang posisi keuangan, dan perubahan posisi keuangan. Manajemen perusahaan menggunakan berbagai cara agar laporan keuangan perusahaan terlihat menarik bagi investor. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah manajemen laba untuk membuat laporan keuangan perusahaan terlihat lebih menarik. Manajemen laba adalah kegiatan manajemen yang "mempercantik" laporan keuangan dengan memilih metode akuntansi yang menghasilkan data atau informasi keuangan perusahaan yang lebih baik, dan pada akhirnya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan perusahaan (Aditama & Purwaningsih, 2014). Upaya manipulasi informasi melalui praktik manajemen laba menjadi faktor utama yang menyebabkan laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai fundamental suatu perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, sedangkan profitabilitas yang rendah menunjukkan kinerja perusahaan yang buruk. Profitabilitas yang rendah ini dapat memicu manajemen untuk melakukan manajemen laba, sehingga laporan keuangan tetap terlihat baik di mata investor. Dalam penelitian (Agustina et al., 2018) menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Namun, dalam penelitian (Wardani & Isbela, 2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Pertumbuhan perusahaan adalah rasio pertumbuhan yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya dalam rangka pertumbuhan ekonomi dan industri. Pertumbuhan perusahaan dicerminkan dengan pertumbuhan pendapatan perusahaan. Pertumbuhan pendapatan dihitung sebagai persentase perubahan pendapatan pada periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya (Fahmie, 2018). Jika suatu perusahaan mengalami pertumbuhan yang rendah, manajemen laba cenderung dilakukan agar perusahaan tetap menarik bagi investor walaupun tingkat pertumbuhan perusahaan rendah (Febriyanti, 2020). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Turot, 2019) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Hal yang berbeda ditunjukkan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fionita & Fitra, 2021) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Leverage merupakan total hutang yang digunakan perusahaan untuk memdanai asetnya dalam rangka menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Gunawan et al., 2015). Semakin tinggi *leverage* maka hutang perusahaan semakin tinggi. Hutang perusahaan yang semakin tinggi membuat perusahaan cenderung melakukan manajemen laba, sehingga mendapat penilaian baik dari kreditur karena perusahaan dinilai mampu mengelola hutang yang diberikan dengan baik (Dimarcia & Krisnadewi, 2016). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Savitri, 2014) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Hanisa & Rahmi, 2021) menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Ukuran perusahaan mencerminkan total aset atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang berukuran lebih besar menarik investor karena mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang perusahaan tersebut. (Muharramah & Hakim, 2021). Semakin besar perusahaan, semakin kecil peluang untuk melakukan manajemen laba. Keadaan ini dapat terjadi karena perusahaan besar menjaga nama baik dengan tidak melakukan hal-hal yang berdampak negatif terhadap reputasi perusahaan. Berbeda dengan usaha kecil, yang memiliki banyak peluang untuk mengambil langkah-langkah manajemen laba untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang baik yang secara tidak langsung membantu meningkatkan nilainya (Santi & Wardani, 2018). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Taco & Ilat, 2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Fandriani, 2019) menyatakan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Meskipun topik manajemen laba telah banyak diteliti oleh banyak peneliti. Terdapat perbedaan hasil dari penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba tersebut. Sehingga membuat peneliti mengangkat kembali topik faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba.



KAJIAN PUSTAKA

Teori Akuntansi Positif (*Positive Accounting Theory*)

Teori akuntansi positif sangat erat kaitannya dengan praktik manajemen laba karena merupakan teori yang menjelaskan praktik manajemen laba suatu perusahaan. Teori akuntansi positif dikemukakan oleh (Watts & Zimmerman, 1978: 112) dengan tujuan untuk menguraikan dan menjelaskan bagaimana proses akuntansi dari awal hingga masa sekarang dan bagaimana informasi akuntansi disajikan agar dapat dikomunikasikan kepada pihak lain di dalam perusahaan. Teori akuntansi positif didasarkan pada premis bahwa individu selalu bertindak atas motivasi mereka dan berusaha untuk memaksimalkan kepentingan mereka. Selain itu, teori akuntansi positif dapat mengatasi fenomena perilaku oportunistik manajemen. (Watts & Zimmerman, 1990: 131) menjelaskan tiga hipotesis yang mendasari perilaku oportunistik manajemen, sebagai berikut :

- a. *Bonus Plan Hypothesis*, menyatakan bahwa manajer dari perusahaan yang memiliki kebijakan bonus akan memilih prosedur yang mengalihkan pendapatan dari periode mendatang ke periode saat ini. Dalam hipotesis ini menyatakan bahwa bonus atau kompensasi atas kinerja yang dicapai oleh manajer, membuat manager cenderung mengoptimalkan laba yang ada. Karena laba merupakan cerminan dari kinerja manajer. Semakin tinggi laba yang dicapai, maka bonus yang diterima manajer akan semakin besar.
- b. *Debt Covenant Hypotesis*, menyatakan bahwa ketika perusahaan mulai mendekati terjadinya wanprestasi, manajer perusahaan berupaya menghindari terjadinya pelanggaran perjanjian hutang dengan memilih metode akuntansi yang dapat meningkatkan keuntungan.
- c. *Political Cost Hypotesis*, muncul ketika perusahaan dan pemerintahan memiliki kepentingan yang saling berhubungan. Pihak pemerintah memiliki kekuatan untuk membuat perusahaan membayar lebih banyak kepada pemerintah dan juga masyarakat. Biaya yang dibayarkan seperti pajak, kepentingan sosial masyarakat dan lainnya. Karena itu, manajer pada perusahaan dengan laba tinggi cenderung menurunkan laba perusahaan agar menurunkan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan adalah kontrak yang memungkinkan satu orang atau lebih untuk meminta orang lain untuk melakukan layanan atas nama prinsipal dan memungkinkan agen untuk membuat keputusan terbaik untuk prinsipal (Jensen & Meckling, 1976: 305). Teori keagenan mengasumsikan bahwa setiap individu hanya dimotivasi oleh kepentingannya sendiri, yang menyebabkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Teori keagenan ini adalah dasar untuk praktik manajemen laba (Effendi, 2020). Perkembangan perusahaan yang semakin besar seringkali menimbulkan konflik antara prinsip-prinsip pemegang saham (investor) dan pihak agen yang diwakili oleh manajemen (direksi). Agen diberikan tugas oleh prinsipal dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh prinsipal. Kepentingan yang bertentangan antara agen dan prinsipal dapat menyebabkan konflik keagenan (Lubis et al., 2019: 139).

Teori keagenan menyatakan tiga asumsi kemanusiaan. Artinya, (1) manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*), (2) manusia memiliki pemikiran terbatas tentang persepsi masa depan (*bounded rationality*), dan (3) manusia selalu menghindari risiko (*risk averse*). Berdasarkan premis kemanusiaan, manusia bertindak secara oportunistik. Dengan kata lain, mengutamakan kepentingan pribadi. Sebagai pengelola perusahaan, manajer perusahaan tentunya akan lebih mengetahui informasi internal dan pandangan perusahaan dibandingkan dengan pemilik (pemegang saham). Oleh karena itu, manajer harus selalu memberi laporan kepada pemilik tentang keadaan perusahaan. Laporan yang dapat diberikan manajemen adalah melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Laporan keuangan sangat penting bagi pengguna eksternal karena kelompok ini berada dalam keadaan yang paling tidak pasti (M. Eisenhardt, 1989).

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah proses dimana manajer memiliki kemampuan untuk menggunakan keahlian mereka untuk menyesatkan pemangku kepentingan atau mempengaruhi hasil kontrak mereka dengan pemilik (Healy & Wahlen, 1998). Menurut (Scott, 2009 : 405) dalam bukunya yang berjudul *financial accounting theory fifth edition* menyatakan pola manajemen laba, yaitu :



1. *Taking a bath*, adalah pola manajemen laba yang dilakukan saat manajemen harus melaporkan laporan keuangan dalam keadaan merugi, maka manajemen mengambil keputusan untuk menarik beban-beban yang ada di masa depan untuk dicatatkan di periode berjalan sehingga perusahaan menjadi sangat merugi padahal tidak. Dengan kata lain, jika harus melaporkan rugi maka manajemen akan melaporkan rugi sebesar-besarnya, sehingga laporan keuangan periode selanjutnya memiliki kemungkinan mencatatkan laba lebih besar karena beban-beban di masa depan telah “ditarik” ke periode sekarang.
2. *Income minimization*, adalah pola manajemen laba yang mirip dengan *taking a bath* namun tidak terlalu ekstrem. Biasanya dilakukan saat perusahaan mendapatkan profitabilitas tinggi, sehingga manajemen menurunkan laba pada laporan keuangan periode berjalan.
3. *Income maximization*, adalah pola manajemen laba yang menaikkan laba laporan keuangan periode berjalan menjadi lebih tinggi daripada yang seharusnya. Hal ini biasanya dilakukan manajer untuk mendapatkan bonus yang lebih besar karena laba yang dicatatkan dinaikkan menjadi lebih tinggi. Biasanya juga dilakukan manajer yang menginginkan kenaikan jabatan di periode selanjutnya.
4. *Income smoothing*, adalah pola manajemen laba dimana laba setiap periode dibuat “rata” atau hampir sama dari periode ke periode. Manajer melakukan *income smoothing* agar mendapatkan bonus yang lebih pasti atau setiap periode sama besarnya sehingga pemasukan manajer tetap terjaga.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui pengelolaan aset-asetnya. Beberapa rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas, seperti margin laba kotor, margin laba operasi, margin laba bersih, total perputaran aset, laba atas investasi (ROI), rasio pengembalian aset (ROA), rasio pengembalian ekuitas (ROE), rasio pengembalian saham biasa, laba per saham (*earning per share*), dividen per saham, dan nilai buku per saham (Puji Lestari, 2018). Perhitungan yang digunakan adalah *return on asset* (ROA). Semakin tinggi *return on asset* (ROA), semakin efisien penggunaan aset dan semakin besar keuntungannya. Dari beberapa rasio yang mengukur rasio profitabilitas, sebagian besar pengguna laporan keuangan fokus melihat rasio ROA dan melihat laba yang dihasilkan untuk mengetahui prospek perusahaan. (Hasty & Herawaty, 2017). Laba yang besar menarik investor karena profitabilitas perusahaan tinggi ketika terjadi laba yang besar. Semakin tinggi rasio ini, semakin produktif aset untuk menghasilkan pendapatan bersih (Agung Mas Ratih Astari & Ketut Suryanawa, 2017).

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara, yaitu pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan laba operasi, pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan modal sendiri, pertumbuhan aset dan lainnya. Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini dilihat dari pertumbuhan pendapatan. Pertumbuhan pendapatan perusahaan adalah perubahan total penjualan dimana perusahaan dapat meningkatkan total pendapatan pada periode sekarang dari periode sebelumnya (Fahmie, 2018). Pertumbuhan suatu perusahaan mencerminkan apakah perusahaan tersebut akan berkembang atau tidak. Pertumbuhan perusahaan merupakan rasio yang memberikan gambaran kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya dalam unit bisnisnya (Ramdhonah et al., 2019).

Leverage

Leverage adalah perbandingan total hutang dengan total aset dan menunjukkan beberapa aset yang dibiayai dengan hutang (Christiani & Nugrahanti, 2014). *Leverage* yang tinggi berarti perusahaan melakukan pinjaman jangka panjang dalam jumlah besar, yang dapat meningkatkan profitabilitas, tetapi di sisi lain utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko kebangkrutan (Arifin & Dectriana, 2016). *Leverage* merupakan salah satu alternatif sumber dana perusahaan, selain dari penjualan saham di pasar modal melalui sumber dana eksternal berupa kewajiban. Perusahaan mencoba untuk memenuhi perjanjian utang untuk mendapatkan reputasi yang baik dengan kreditur,



yang memotivasi manajer untuk terlibat dalam manajemen laba untuk menghindari default. (Gunarti, 2015).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mewakili besar kecilnya perusahaan, yang ditunjukkan dengan total aset, total penjualan, total penjualan rata-rata, dan total aset rata-rata. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan dilihat dari ukuran atau jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan adalah ukuran di mana perusahaan dapat dikategorikan menjadi kecil dan besar berdasarkan total aset yang dimiliki (Wenny Manggau, 2016). Perusahaan besar biasanya memiliki akses yang lebih baik ke sumber pendanaan dari berbagai sumber. Di sisi lain, perusahaan kecil merespon dengan cepat terhadap perubahan yang cepat, memberi mereka fleksibilitas untuk merespons ketidakpastian (Trayon et al., 2014). Perusahaan besar biasanya memiliki peran pemangku kepentingan yang lebih luas. Artinya, berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik daripada perusahaan kecil. Perusahaan besar cenderung lebih memperhatikan masyarakat umum sehingga lebih berhati-hati dan akurat dalam pelaporan keuangannya (Herlambang & Darsono, 2015). Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan investor untuk menilai aset dan kinerja perusahaan.

Kerangka Pemikiran

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, dan modal ekuitas. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas ROA karena ROA dapat mencerminkan efektivitas perusahaan, mencerminkan kinerja tim manajemen, yang mencerminkan keuntungan bisnis dan memanfaatkan total aset untuk menghasilkan keuntungan yang diinginkan oleh perusahaan. Rasio ini juga dapat memungkinkan hubungan investasi baru seperti yang ditunjukkan dalam arus kas bersih yang terkait dengan total aset perusahaan.

Rasio ini juga menjadi ukuran tingkat efisiensi manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Secara umum profitabilitas suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai ukuran kinerja suatu perusahaan. Semakin kecil profitabilitas yang dihasilkan perusahaan selama periode waktu tertentu akan memicu manajer untuk meningkatkan keuntungan mereka dengan melakukan manajemen laba untuk menampilkan saham mereka kepada investor baru dan mempertahankan investor lama yang ada (Dwiarti & Hasibuan, 2018). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Cahyono & Widyawati, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba karena perusahaan dengan margin tinggi cenderung lebih mendapatkan perhatian pemerintah dan masyarakat dibandingkan perusahaan dengan margin rendah, sehingga cenderung melaporkan laba yang lebih kecil daripada laba yang sebenarnya. Selain itu, manajer dapat mengelola keuntungan dengan meratakan dan menstabilkan keuntungan. Tingkat profitabilitas yang stabil akan memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan berjalan dengan baik untuk menghasilkan keuntungan.

Hal : Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Pertumbuhan perusahaan adalah rasio pertumbuhan yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya dalam rangka pertumbuhan ekonomi dan industri. Pertumbuhan perusahaan dicerminkan dengan pertumbuhan pendapatan perusahaan. Pendapatan adalah arus kas masuk atau kenaikan lain dalam aktiva yang berasal dari penjualan barang atau jasa yang merupakan kegiatan atau kegiatan utama perusahaan. Pertumbuhan pendapatan diproksikan dengan seberapa besar pendapatan perusahaan meningkat. Pendapatan yang diterima perusahaan berasal dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Semakin banyak produk yang dijual perusahaan maka semakin besar pendapatan yang diterima perusahaan (Manurung & Kartikasari, 2017).



Perusahaan dengan pertumbuhan pendapatan yang baik dari tahun ke tahun lebih diminati oleh investor, karena investor cenderung mempercayakan dananya untuk berinvestasi pada perusahaan yang menghasilkan pendapatan yang cenderung stabil karena dianggap dapat menghindari kerugian dalam berinvestasi. Agar pertumbuhan terlihat stabil dan menunjukkan perkembangan yang baik, perusahaan cenderung melakukan manajemen laba agar lebih menarik dimata investor untuk menanamkan dananya di perusahaan (Hapsoro & Annisa, 2017). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Agung Mas Ratih Astari & Ketut Suryanawa, 2017) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba hal ini menunjukkan bahwa semakin suatu perusahaan tumbuh dan berkembang maka akan semakin berdampak pada manajemen perusahaan dalam melakukan manajemen laba.

Ha2 : Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Leverage merupakan rasio yang banyak digunakan oleh suatu perusahaan untuk menentukan besarnya hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan, semakin dekat perusahaan tersebut dengan batas kontrak hutang dan semakin besar kemungkinan akan terjadi pelanggaran kontrak hutang. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Mahawyahrti & Budiasih, 2016) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Hipotesis kontrak utang dalam teori akuntansi positif menyatakan bahwa perusahaan dengan *leverage* yang tinggi karena jumlah utang dibandingkan dengan aset diduga melakukan manajemen laba. Hal ini karena perusahaan terancam gagal bayar, yaitu tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utangnya tepat waktu. Situasi ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan *leverage* tinggi memiliki kontrol yang lebih kecil atas manajemen, dan manajemen membuat keputusan sendiri dan merumuskan strategi yang tidak tepat. Hal ini memungkinkan manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Ha3 : Leverage memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan mencerminkan total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan itu sendiri diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang berskala lebih besar menarik investor karena perusahaan lebih diketahui oleh masyarakat luas (Muharramah & Hakim, 2021). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Santi & Wardani, 2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Karena semakin besar perusahaan, maka semakin kecil peluang untuk melakukan manajemen laba. Keadaan ini dapat terjadi karena perusahaan besar menjaga nama baik dengan tidak melakukan hal-hal yang negatif. Berbeda dengan perusahaan kecil, terdapat lebih banyak peluang untuk melakukan manajemen laba. Manajemen laba pada perusahaan kecil dilakukan untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan secara tidak langsung membantu meningkatkan daya tarik investor.

Ha4 : Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba.

METODE PENELITIAN

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer goods* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun, dari tahun 2018 hingga 2020. Data yang diamati berasal dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan secara berturut-turut selama periode penelitian pada situs www.idx.co.id.

Variabel Penelitian

Manajemen Laba

Variabel terikat (*dependant variable*) dapat diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi sebagai akibat dari adanya variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat yang digunakan



dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba adalah perilaku manajer yang memilih kebijakan akuntansi dari kriteria tertentu untuk mencapai tujuan memaksimalkan kesejahteraan atau nilai perusahaan. Kebijakan akuntansi yang dimaksud adalah penggunaan akrual dalam laporan keuangan. Manajemen laba diproksikan dengan DACC (*discretionary accruals*) karena *discretionary accrual* adalah cara untuk mengurangi pelaporan pendapatan yang sulit dideteksi dengan memanipulasi kebijakan akuntansi yang terkait dengan akrual (Scott, 2009). DACC dihitung dengan model *modified jones* karena model *modified jones* dinilai lebih baik daripada model lainnya untuk mendeteksi manajemen laba. Karena model *modified jones* penyempurnaan dari model jones (M. Dechow et al., 1995). Dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$Total\ Accruals\ (TAC) = net\ income - cash\ flow\ from\ operating$$

Dalam menghitung estimasi total akrual, menggunakan *Ordinary Least Square (OLS)* sebagai berikut:

$$\frac{TAC_t}{A_{t-1}} = a_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + a_2 \left(\frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{A_{t-1}} \right) + a_3 \left(\frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right) + e,$$

Keterangan:

- TAC_t : total akrual perusahaan j pada tahun t
- A_{t-1} : total aset perusahaan j pada akhir tahun t-1
- ΔREV_t : perubahan pendapatan perusahaan j dari tahun t-1 ke t
- ΔREC_t : perubahan piutang perusahaan j dari tahun t-1 ke t
- PPE_t : PPE perusahaan j pada tahun t
- e : error
- $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$: koefisien regresi

Dengan menggunakan koefisien regresi di atas, skor *Non Discretionary Accruals (NDA)* dihitung dengan model berikut:

$$NDA_t = a_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + a_2 \left(\frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{A_{t-1}} \right) + a_3 \left(\frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right),$$

Keterangan:

- NDA_t : akrual non-diskresioner pada tahun t,
- $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$: koefisien fit.

Setelah semua proksi telah dihitung, maka dilanjutkan dengan menghitung DACC dengan rumus sebagai berikut:

$$DACC_t = \left(\frac{TAC_t}{A_{t-1}} \right) - NDA_t$$

Keterangan:

- DACC : akrual diskresioner pada tahun t,

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset* dan diberi simbol ROA. Karena ROA dapat mencerminkan efektivitas perusahaan, kinerja tim manajemen, keuntungan bisnis dan memanfaatkan total aset untuk menghasilkan keuntungan yang diinginkan oleh perusahaan. Dengan rumus yang sama yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Effendi, 2020) sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Earnings\ After\ Tax}{Total\ Asset}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan tahunan total pendapatan, di mana perusahaan dapat meningkatkan total pendapatan pada periode sekarang dari periode sebelumnya (Fahmie, 2018). Variabel pertumbuhan diukur dengan skala rasio dan diberi simbol GROWTH. Variabel ini akan dihitung dengan menggunakan rumus pertumbuhan pendapatan yang sama dengan rumus yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Fahmie, 2018) sebagai berikut :

$$GROWTH = \frac{Total\ Revenue\ (t) - Total\ Revenue\ (t-1)}{Total\ Revenue\ (t-1)}$$



Leverage

Leverage adalah perbandingan total hutang dengan total aset dan menunjukkan beberapa aset yang dibiayai dengan hutang (Christiani & Nugrahanti, 2014). Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan menggunakan skala rasio, yang membagi total hutang dengan total aset dan diberi simbol LEV, dengan rumus yang sama yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Mahawyaharti & Budiasih, 2016) sebagai berikut :

$$LEV = \frac{Liabilities}{Total Assets}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan total aset yang dimiliki perusahaan. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan skala rasio dan diberi simbol FS, dengan rumus yang sama dengan rumus yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Arifin & Dectriana, 2016) sebagai berikut :

$$FS = Ln Total Asset$$

Teknik Pengumpulan Data

Teknik perolehan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Data sekunder diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik dalam *non-probability sampling* adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2012: 218) Kriteria yang telah ditentukan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *consumers goods* yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020.
2. Perusahaan sektor *consumer goods* yang tidak mengalami *delisting* di Bursa Efek Indonesia di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2020.
3. Perusahaan sektor *consumer goods* yang secara konsisten melakukan tutup buku yang berakhir pada 31 Desember setiap tahunnya selama periode 2018-2020.
4. Perusahaan sektor *consumer goods* yang secara konsisten menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama periode 2018-2020.
5. Perusahaan sektor *consumer goods* yang secara konsisten menghasilkan laba bersih selama periode 2018-2020.

Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 25. Berikut ini adalah jenis-jenis tes yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data dalam penelitian ini :

Uji Pooling

Uji *pooling* dilakukan dengan variabel *dummy* dan melihat interaksi antara variabel independen dengan variabel *dummy* tersebut. Jika hasil interaksi anantara variabel independen dengan variabel *dummy* menghasilkan nilai signifikan diatas 0,05; maka *pooling* data dapat dilakukan. Berikut persamaan yang digunakan dalam uji *pooling* dalam penelitian ini :

$$DACC = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 GROWTH + \beta_3 LEV + \beta_4 FS + \beta_5 D1 + \beta_6 D2 + \beta_7 ROA.D1 + \beta_8 GROWTH.D1 + \beta_9 LEV.D1 + \beta_{10} FS.D1 + \beta_{11} ROA.D2 + \beta_{12} GROWTH.D2 + \beta_{13} LEV.D2 + \beta_{14} FS.D2 + \epsilon_{i,t}$$

Keterangan :



DACC	: Discretionary accruals (Manajemen laba)
β_0	: Nilai konstanta
β_{1-14}	: Koefisien regresi
ROA	: Return on asset (Profitabilitas)
GROWTH	: Pertumbuhan
LEV	: Leverage
FS	: Ukuran perusahaan
D1	: Variabel dummy (Nilai 1 untuk tahun 2019, nilai 0 untuk tahun lainnya)
D2	: Variabel dummy (Nilai 1 untuk tahun 2020, nilai 0 untuk tahun lainnya)
ε	: error

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran atau deskripsi data berupa nilai mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2018: 19).

Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji asumsi klasik yaitu terdiri atas : uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Berikut adalah penjelasan dari uji- uji tersebut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah distribusi variabel pengganggu normal dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya memiliki data yang berdistribusi normal atau setidaknya mendekati normal (Ghozali, 2018: 161). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan analisis statistik *one-sample Kolmogorov-Smirnov test*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05*.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018: 107). Sebuah model dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan *tolerance > 0,10*.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu (residual) pada periode t-1 (periode sebelumnya) (Ghozali, 2018: 111). Model regresi yang baik adalah model regresi yang residualnya bebas dari autokorelasi antar periodenya. Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Wald-Wolfowitz *runs test*. Pengambilan keputusan dalam *runs test* adalah jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* diatas 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018: 137). Dalam pengujian ini, uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah uji Rank Korelasi Spearman (Spearman's Rho). Dalam uji ini dilakukan korelasi antara absolut residual hasil regresi dengan seluruh variabel bebas. Sebuah model regresi dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas bila nilai signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang berjumlah lebih dari satu terhadap variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018: 95).



Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Uji F juga digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan dalam suatu penelitian memiliki pengaruh secara simultan (secara bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018: 98). Uji F dilihat dari tabel *Anova*, berikut kriteria pengambilan keputusan uji F :

1. Nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen tidak layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen.
2. Nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial atau yang biasa disebut dengan uji t, digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial (sendiri-sendiri) dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018: 99). Uji t dilihat dari tabel *Coefficients*, berikut kriteria pengambilan keputusan uji t :

1. Nilai signifikansi $> 0,05$ berarti variabel independen secara parsial dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Nilai signifikansi $< 0,05$ berarti variabel independen secara parsial dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
3. Nilai Beta jika menunjukkan hasil negatif maka arah pengaruh variabel independen berlawanan arah (negatif) terhadap variabel dependen.
4. Nilai Beta jika menunjukkan hasil positif maka arah pengaruh variabel independen searah (positif) terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah dari 0 sampai 1. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka menandakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam sebuah penelitian memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 97). Nilai R^2 dilihat dari tabel *Model Summary*.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan yang sudah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam sektor barang konsumsi (*consumer goods*). Periode sampel yang diambil adalah selama 3 tahun yaitu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, sehingga total data pengamatan menjadi 99 data pengamatan. Daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat di lampiran 1.

Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi yang dihasilkan dari masing-masing variabel. Tabel berikut berisikan hasil dari pengujian statistik variabel dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, *leverage*, dan ukuran perusahaan dan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel dependen manajemen laba (DA) dapat dilihat bahwa nilai rata-rata adalah 0, yang berarti tidak ada upaya untuk melakukan manajemen laba. Nilai minimum yaitu -0,17239 yang merupakan nilai manajemen laba dari perusahaan HMSP pada tahun 2018 terjadi manajemen laba yaitu *income minimization*. Nilai maksimum yaitu 0,30563 merupakan nilai manajemen laba dari perusahaan HRTA pada tahun 2020



terjadi manajemen laba yaitu *income maximization*. Nilai DA yang baik adalah nilai yang paling dekat dengan 0.

2. Hasil analisis deskriptif terhadap profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1044985. Artinya, rata-rata nilai *return on asset* perusahaan sektor *consumer goods* selama tahun 2018-2020 adalah sebesar 10,4%. Nilai minimum sebesar 0,00050 artinya nilai *return on asset* perusahaan hanya sebesar 0,05% dan merupakan nilai *return on asset* dari perusahaan CINT pada tahun 2020. Nilai maksimum sebesar 0,46660 artinya nilai *return on assets* perusahaan sebesar 46,6% artinya laba yang didapatkan perusahaan sebesar 46,6% dari aset yang dimiliki. Nilai tersebut merupakan *return on asset* dari perusahaan UNVR pada tahun 2018.
3. Hasil analisis deskriptif terhadap pertumbuhan perusahaan (GROWTH) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) 0,0611728 atau sama dengan 6,1% yang berarti rata-rata perusahaan sektor *consumer goods* dalam kurun tahun 2018-2020 mengalami pertumbuhan pendapatan sebesar 6,1%. Nilai minimum ada di -0,47092 atau sama dengan -47,09% yang berarti perusahaan tidak mengalami pertumbuhan melainkan penurunan pendapatan, dan hal tersebut terjadi pada perusahaan MERK pada tahun 2018. Nilai maksimum pertumbuhan perusahaan sebesar 0,57136 yang berarti perusahaan mengalami pertumbuhan pendapatan sebesar 57,1% dari periode sebelumnya dan merupakan nilai pertumbuhan pendapatan dari perusahaan SCPI pada tahun 2020.
4. Hasil analisis deskriptif terhadap *leverage* (LEV) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3741716 artinya rata-rata perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2020 rata-rata memiliki total hutang dibandingkan dengan total aset sebesar 37,4%. Nilai minimum sebesar 0,11516 merupakan tingkat *leverage* perusahaan CAMP pada tahun 2020. Artinya CAMP memiliki total hutang hanya 11,5% dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Nilai maksimum sebesar 0,75956 artinya total hutang yang dimiliki perusahaan sebesar 75,9% dibandingkan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio tersebut merupakan rasio *leverage* dari perusahaan UNVR pada tahun 2020.
5. Hasil analisis deskriptif terhadap ukuran perusahaan (FS) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,0053527. Nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 25,95468 atau sama dengan Rp 187.057.163.854 merupakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan PYFA pada tahun 2018. Nilai maksimum ukuran perusahaan sebesar 32,72561 atau sama dengan 163.136.516.000.000.

Hasil Penelitian

Uji Hasil Kesamaan Koefisien (Uji *Pooling*)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 *dummy* (D1 dan D2) untuk tahun penelitian 2018-2020. Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil uji *pooling* menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 sehingga seluruh variabel dalam penelitian ini dapat diuji secara *pooling*, dengan persamaan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 DAGC = & 0,197 - 0,120ROA + 0,081GROWTH + 0,182LEV - 0,008FS - 0,232D1 \\
 & + 0,122D2 + 0,026ROA.D1 + 0,228GROWTH.D1 - 0,074LEV.D1 \\
 & + 0,007FS.D1 - 0,049ROA.D2 - 0,100GROWTH.D2 - 0,029LEV.D2 \\
 & - 0,005FS.D2
 \end{aligned}$$

Hasil dari uji *pooling* ditunjukkan pada tabel 2 berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Kesamaan Koefisien (Uji *Pooling*)

Model	Koefisien Regresi (B)	Sig
(Constant)	0,197	0,515
ROA	-0,120	0,424
GROWTH	0,081	0,485
LEV	0,182	0,040
FS	-0,008	0,445



D1	-0,232	0,582
D2	0,122	0,771
ROA*D1	0,026	0,907
GROWTH*D1	0,228	0,207
LEV*D1	-0,074	0,568
FS*D1	0,007	0,622
ROA*D2	-0,049	0,853
GROWTH*D2	-0,100	0,456
LEV*D2	-0,029	0,834
FS*D2	-0,005	0,757

Sumber: Hasil output SPSS versi 25 (Lampiran 3)

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari pengujian normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas menunjukkan hasil 0,200. Uji multikolinearitas menunjukkan hasil pada kolom tolerance 0,926; 0,888; 0,890; 0,821 dan kolo VIF 1,080; 1,126; 1,124; 1,218 untuk variabel ROA, GROWTH, LEV dan FS. Uji autokorelasi menunjukkan hasil 1,763. Uji heteroskedastisitas menunjukkan hasil 0,737; 0,063; 0,519; 0,367 untuk variabel ROA, GROWTH, LEV, FS. Dari hasil tersebut dapat dibuat ikhtisar hasil pengujian seperti pada tabel 3 dan akan dibahas satu persatu sebagai berikut :

Tabel 3
Ikhtisar Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Pengujian	Kriteria Pengujian	Variabel				Hasil
		ROA	GROWTH	LEV	FS	
Normalitas	<i>Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05</i>	0,086				Lolos
Multikolinearitas	<i>Tolerance > 0,10</i>	0,945	0,994	0,912	0,865	Lolos
	<i>VIF < 10</i>	1,058	1,006	1,096	1,156	Lolos
Autokorelasi	<i>Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05</i>	0,267				Lolos
Heteroskedastisitas	<i>Sig. (2-tailed) > 0,05</i>	0,668	0,727	0,454	0,568	Lolos

Sumber : Hasil output SPSS versi 25 dan data diolah peneliti (Lampiran 3)

Uji Normalitas

Dapat dilihat dari tabel 3 nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari uji *one sample – kolmogorov smirnov* sebesar 0,086. Hasil tersebut lebih besar dari 0,05; sehingga model regresi dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai tolerance yang dihasilkan seluruh variabel dalam penelitian ini > 0,1 dan juga nilai VIF seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini < 10, sehingga penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Pada tabel 3 dapat dilihat hasil pengujian Wald-Wolfowitz *runs test* nilai signifikansi lebih besar 0,05 sehingga tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Spearman. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* seluruh variabel dalam penelitian ini > 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4
Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients B
(Constant)	0,186
ROA	-0,128
GROWTH	0,056
LEV	0,141
FS	-0,008

Sumber: Hasil output SPSS versi 25 (Lampiran 3)

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan variabel independen lebih dari 2. Hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$DACC = 0,186 - 0,128 ROA + 0,056 GROWTH + 0,141 LEV - 0,008 FS$$

Hasil uji analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 5
Ikhtisar Hasil Uji F, Uji t dan R²

Jenis Pengujian	Kriteria	Variabel	Hasil Output SPSS	Koefisien	Hasil
Uji F	Sig. < 0,05	ROA, GROWTH, LEV, FS	Sig. 0,028		Tolak Ho
Uji t	Sig. < 0,05	ROA	Sig. 0,094	-0,128	Tidak tolak Ho
		GROWTH	Sig. 0,142	0,056	Tidak tolak Ho
		LEV	Sig. 0,005	0,141	Tolak Ho
		FS	Sig. 0,096	-0,008	Tidak tolak Ho
Uji R ²	Nilai R Square	ROA, GROWTH, LEV, FS	0,108		Sebesar 10,8% dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini

Sumber: Hasil output SPSS versi 25 dan diolah oleh peneliti (Lampiran 3)

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai Sig. sebesar 0,028. Sehingga nilai Sig. < α (0,05) yang berarti tolak Ho. Dapat dilihat bahwa uji model layak untuk digunakan dalam penelitian. Uji F juga menunjukkan variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa :

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki nilai β sebesar -0,128 dan nilai signifikansi sebesar 0,094 (0,188/2) > α (0,05) maka tidak tolak Ho dan tolak Ha₁. Berarti variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.
2. Pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan GROWTH memiliki nilai β sebesar 0,056 dan nilai signifikansi sebesar 0,142 (0,285/2) > α (0,05) maka tidak tolak Ho dan tolak



Ha₂. Berarti variabel pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

3. *Leverage* yang diproksikan dengan LEV memiliki nilai β sebesar 0,141 dan nilai signifikansi sebesar 0,005 ($0,010/2$) $< \alpha$ (0,05) maka tolak Ho dan terima Ha₃. Berarti variabel *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.
4. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan FS memiliki nilai β sebesar -0,008 dan nilai signifikansi sebesar 0,096 ($0,192/2$) $> \alpha$ (0,05) maka tidak tolak Ho dan tolak Ha₄. Berarti variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dapat dilihat dari tabel 4.5 bahwa nilai R² adalah 0,108 yang berarti sebesar 10,8% variabel dependen manajemen laba dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dalam penelitian ini yaitu, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, *leverage* dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 89,2% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

Pembahasan

Hasil dari pengujian variabel profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap variabel manajemen laba akan dijabarkan sebagai berikut :

Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Hipotesis dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi memungkinkan manajer untuk mengelola keuntungan dengan meratakan dan menstabilkan keuntungan perusahaan. Tingkat profitabilitas yang stabil akan memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan berjalan dengan baik untuk menghasilkan keuntungan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Semakin besar laba tidak mempengaruhi keputusan manajer untuk melakukan manajemen laba. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba ditolak.

Hasil tersebut karena pada tahun 2020 terjadi pandemi covid-19 di dunia, sehingga perusahaan-perusahaan pada sektor *consumer goods* juga terkena dampaknya pada penurunan pendapatan perusahaan sehingga ROA perusahaan juga ikut menurun. Penurunan ROA tersebut disebabkan karena penurunan total pendapatan dari perusahaan sementara perusahaan tetap menanggung biaya operasional, sehingga laba atau return yang diperoleh perusahaan lebih kecil dibandingkan periode sebelum pandemi berlangsung. Sementara itu, total aset perusahaan tetap (Umam et al., 2021). Profitabilitas yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja baik, dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan atas investasi mereka di perusahaan. Manajer juga akan mendapatkan keuntungan berupa bonus karena telah menciptakan laba yang tinggi bagi perusahaan dan para pemegang saham. Sehingga manajer tidak melakukan manajemen laba (Yasa et al., 2020). Hasil penelitian ini tidak mendukung *bonus plan hypothesis* yang ada pada teori akuntansi positif, yang menyatakan bahwa manajer dari perusahaan yang memiliki kebijakan bonus akan memilih prosedur yang mengalihkan pendapatan dari periode mendatang ke periode saat ini. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung Mas Ratih Astari & Ketut Suryanawa, (2017) Cahyono & Widyawati, (2019) dan Ningsih, (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Perusahaan dengan pertumbuhan pendapatan yang baik dari tahun ke tahun lebih diminati oleh investor, karena investor cenderung mempercayakan dananya untuk berinvestasi pada perusahaan yang menghasilkan pendapatan yang cenderung stabil karena dianggap dapat menghindari kerugian dalam berinvestasi. Agar pertumbuhan terlihat stabil dan menunjukkan perkembangan yang baik, perusahaan cenderung melakukan manajemen laba agar lebih menarik dimata investor untuk menanamkan dananya di perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap



manajemen laba. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi keputusan manajer untuk melakukan manajemen laba. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba ditolak. Hal ini dikarenakan manajer tidak perlu meningkatkan hasil penjualan atau keuntungan yang telah diperoleh perusahaan, dan perusahaan juga tidak perlu memalsukan hasil kinerjanya. Jika pertumbuhan penjualan lebih tinggi, manajer akan kurang termotivasi untuk melakukan tindakan manajemen laba (Fionita & Fitra, 2021). Hasil dari penelitian ini disebabkan karena penurunan penjualan yang dialami perusahaan selama pandemi covid-19 yang dimulai pada tahun 2020. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hilman & Laturette, 2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan perusahaan pada sektor *consumer goods* mengalami penurunan selama pandemi covid-19 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan perusahaan mengalami peningkatan dari periode sebelumnya. Pertumbuhan pendapatan mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja baik. Namun, tingkat pendapatan tidak menjamin keuntungan perusahaan. Jika pertumbuhan pendapatan yang dimiliki perusahaan rendah, investor juga dapat melihat sisi lain dari laporan keuangan seperti laba bersih perusahaan. Hasil dari penelitian ini tidak mendukung teori agensi. Dalam teori agensi dinyatakan bahwa manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*) sehingga seharusnya manajer memaksimalkan pendapatan perusahaan agar mendapatkan bonus yang lebih besar. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2015), Agung Mas Ratih Astari & Ketut Suryanawa (2017) dan Turot (2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan pendapatan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba

Hipotesis penelitian ini adalah *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Semakin tinggi *leverage* maka meningkatkan manajemen laba. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba diterima. Tingkat *leverage* yang tinggi memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Manajer mencoba beberapa cara untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dengan meningkatkan nilai aset mereka, mengurangi kewajiban mereka, dan meningkatkan pendapatan mereka. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir risiko hilangnya kepercayaan investor (Fandriani, 2019).

Teori akuntansi positif menyatakan bahwa perusahaan dengan *leverage* yang tinggi karena jumlah utang yang tinggi dibandingkan dengan jumlah aset diduga melakukan manajemen laba. Hal ini karena perusahaan terancam gagal bayar, yaitu tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utangnya tepat waktu. Situasi ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan *leverage* tinggi memantau apa keputusan yang dilakukan oleh manajemen, dan manajemen membuat keputusan sendiri dan merumuskan strategi yang tidak tepat. Hal ini memungkinkan manajemen untuk melakukan manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahayaharti & Budiasih (2016), Agung Mas Ratih Astari & Ketut Suryanawa (2017) dan Fandriani (2019) yang juga membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Karena semakin besar perusahaan, maka semakin kecil peluang untuk melakukan manajemen laba. Keadaan ini dapat terjadi karena perusahaan besar menjaga nama baik dengan tidak melakukan hal-hal yang negatif. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Semakin besar sebuah perusahaan tidak mempengaruhi keputusan manajemen untuk melakukan manajemen laba. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba ditolak. Hal ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan belum tentu mengurangi kemungkinan terjadinya manajemen laba, karena perusahaan besar memiliki banyak aset, namun banyak aset juga yang berkemungkinan tidak dikelola dengan baik, dan pengungkapan total aset perusahaan bisa saja salah (Gunawan et al., 2015). Teori akuntansi positif didasarkan pada premis bahwa individu selalu bertindak atas motivasi mereka dan berusaha untuk memaksimalkan kepentingan mereka. Hal ini



tidak mendukung hasil dari penelitian ini. Seharusnya jika ingin mendapatkan bonus yang besar, manajer akan berusaha untuk meningkatkan ukuran perusahaan lewat aset perusahaan karena semakin perusahaan bertumbuh maka manajer akan mendapatkan perhatian lebih. Hal tersebut terjadi karena manajer dinilai mampu mengembangkan perusahaan dengan baik dan juga manajer lebih berpeluang mendapatkan bonus maupun kenaikan jabatan.

Pada zaman modern ini pengawasan pemerintah dan publik yang makin ketat membuat bisnis besar dan kecil tidak mungkin melakukan manajemen laba mereka dan akan melaporkan laporan keuangan mereka secara lebih menyeluruh. Jika masyarakat umum mengetahui bahwa sebuah perusahaan melakukan manajemen laba, mereka tidak akan mau menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut (Wardani & Isbela, 2018). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tirayoh et al., (2014), Mahayaharti & Budiasih, (2016), Agung Mas Ratih Astari & Ketut Suryanawa, (2017), Cahyono & Widyawati, (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak ada cukup bukti yang membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.
2. Tidak ada cukup bukti yang membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.
3. Terdapat cukup bukti untuk membuktikan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.
4. Tidak ada cukup bukti untuk membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Saran

Karena keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih dapat lebih ditingkatkan lagi. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan saran agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik. Penelitian ini juga baru menggunakan 4 variabel dengan nilai R^2 yang dihasilkan sebesar 10,8% sehingga masih ada 89,2% yang dijelaskan oleh variabel independen lain diluar penelitian ini. Adapun saran bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan perusahaan yang bergerak pada sektor lainnya, seperti sektor pertambangan, finansial, pertanian dan lainnya.
2. Menggunakan variabel-variabel baru yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit dan lainnya.
3. Menggunakan model lain untuk menentukan manajemen laba selain model modifikasi jones yang digunakan dalam penelitian ini.

Saran bagi investor dan calon investor :

1. Lebih memperhatikan rasio-rasio dalam laporan keuangan perusahaan, terutama rasio *leverage*. Karena dalam penelitian ini terbukti bahwa pada perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi, maka tingkat manajemen laba juga tinggi.

Saran bagi perusahaan :

1. Perusahaan tidak menggunakan rasio *leverage* sebagai alat untuk melakukan manajemen laba. Karena dalam penelitian ini terbukti bahwa semakin tinggi rasio *leverage* maka tingkat manajemen laba pada perusahaan semakin tinggi. Sehingga investor dan calon investor akan lebih memperhatikan rasio *leverage* tersebut dan berhati-hati pada perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2014). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Nonmanufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Mode-Journal Of Economics And Business*, 26(1), 33–50.
- Agung Mas Ratih Astari, A., & Ketut Suryanawa, I. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba*. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 290–319.
- Agustina, A., Sulia, S., & Rice, R. (2018). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 18–32. <https://doi.org/10.24912/Ja.V22i1.320>
- Amfin, I., & Dectriana, N. (2016). *Pengaruh Firm Size , Corporate Governance , Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 1–93.
- Cahyono, B., & Widyawati, D. (2019). *Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.31000/Bvaj.V1i2.472>
- Christiani, I., & Nugrahanti, Y. W. (2014). *Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1), 1–13.
- Dimarca, N. L. F. R., & Krisnadewi, K. A. (2016). *Pengaruh Diversifikasi Operasi, Leverage Dan Kepemilikan Manajerial Pada Manajemen Laba*. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2324–2351.
- Dwiarti, R., & Hasibuan, A. N. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga*. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 21–33. <https://ejournalunsam.id/index.php/jmk/article/view/1129>
- Effendi, B. (2020). *Manajemen Laba: Kontribusi Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Statera: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 159–166. <https://doi.org/10.33510/Statera.2020.2.2.159-166>
- Fahmie, A. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Penjualan Dan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014)*. *Jurnal Ilmia. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 119–131.
- Fandriani, V. (2019). *Pengaruh Surplus Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 7(4), 505–514.
- Febriyanti, G. A. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi*. *Jurnal Bisnis Terapan*, 04, 107–122.
- Fionita, Y., & Fitra, H. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Pertumbuhan Penjualan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(4), 893–907.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarti, Y. (2015). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Return On Asset Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 11(1), 9–16.
- Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S., & Purnamawati, I. G. A. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha*, 03(1).
- Hanisa, F., & Rahmi, E. (2021). *Pengaruh Financial Leverage, Kualitas Audit Dan Pertumbuhan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ecogen*, 4(2), 317.
<https://doi.org/10.24036/Jmpe.V4i2.11056>

Hapsoro, D., & Annisa, A. A. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, Dan Growth Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 99–110.
<https://doi.org/10.24964/Ja.V5i2.272>

Hasty, A. D., & Herawaty, V. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. 17(1), 1–16.

Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1998). A Review Of The Earnings Management Literature And Its Implications For Standard Setting. *Ssrn Electronic Journal*, November.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.156445>

Herlambang, S., & Darsono. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(3), 1–17.

Hilman, Cindy, & Laturette, K. (2021). Analisis Perbedaan Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18(1), 91–109.

Jensen M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure Michael. *Journal Of Financial Economics* 3, 305–360.
<https://doi.org/10.1177/0018726718812602>

Lubis, P., Fujianti, L., & Amyulianthy, R. (2019). Pengaruh Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Ultima Accounting*, 10(2), 138–149.
<https://doi.org/10.31937/Akuntansi.V10i2.993>

M. Dechow, P., G. Sloan, R., & P. Sweeney, A. (1995). Public Health Aspects Of Poliomyelitis In Victoria. *Detecting Earnings Management*, 2(1), 193–225. <https://doi.org/10.5694/J.1326-5377.1952.Tb109167.X>

M. Eisenhardt, K. (1989). Agency Theory: An Assessment And Review. *Academy Of Management Review*, 14(1), 57–74. <https://doi.org/10.1159/000169659>

Mahawaharti, T., & Budiasih, G. N. (2016). Asimetri Informasi, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 11(2), 100.
<https://doi.org/10.24843/Jiab.2016.V11.I02.P05>

Manurung, B. H., & Kartikasari, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Infak)*, 3(2), 69–76. <http://www.ejournal.fekon-unima.ac.id/index.php/jak/article/view/577/0>

Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 5(7), 569–576. <https://doi.org/10.32528/psneb.V0i0.5210>

Ningsih, S. Agridayanti Dwi Cahya. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(3), 1689–1699.

Puji Lestari, F. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Sosio E-Kons*, 10(3), 270.
<https://doi.org/10.30998/Sosioekons.V10i3.2895>

Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<https://doi.org/10.17509/Jrak.V7i1.15117>

Santi, D. K., & Wardani, D. K. (2018). Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 11–24. <https://doi.org/10.24964/Ja.V6i1.536>

Sari, Sesti Yurvita. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jom Fekon*, 2(Oktober 2015), 1–15.

Savitri, E. (2014). Analisis Pengaruh Leverage Dan Siklus Hidup Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 72–89.

Scott, W. R. (2009). *Financial Accounting Theory*. Fourth Edition. In *Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 53, Issue 9, Pp. 1689–1699). <http://dx.doi.org/10.1016/J.Tws.2012.02.007>

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Alfabeta.

Taco, G., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Earning Power, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(4), 873–884.

Tirayoh, V., Pangemanan, S., & Makaombohe, Y. (2014). Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 656–665. <https://doi.org/10.35794/Emba.V2i1.4380>

Turot, M. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Corporate Governance, Free Cash Flow, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akrab Juara*, 4(November), 19–27.

Umam, K., Utami, A. A., Zahrudin, & Maya. (2021). Analisis Profitabilitas Industri Manufaktur Consumer Goods Sebelum Dan Di Saat Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Journal Of Applied Business And Economic (Jabe)* Vol. 8, 8(2), 146–158.

Wardani, D. K., & Isbela, P. D. (2018). Pengaruh Strategi Bisnis Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 91. <https://doi.org/10.21460/Jrak.2017.132.283>

Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1978). Towards A Positive Theory Of The Determination Of Accounting Standards Towards A Positive Theory Of The Determination Of Accounting. Source: *The Accounting Review* *The Accounting Review*, 53(I), 112–134. <http://www.jstor.org/stable/245729> <http://about.jstor.org/terms>

Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). Positive Accounting Year Theory: A Ten Year Perspective. *Review Literature And Arts Of The Americas*, 65(1), 131–156. <http://www.jstor.org/stable/247880>

Wenni Manggau, A. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabel: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 13(2), 103–114.

Yasa, H. K. E. T., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2016-2018. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 2(3), 19–32. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1482>

1. Ditaring melingkup sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 1

Sampel/Objek Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk.
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5	CINT	Chitose Internasional Tbk.
6	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
8	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
9	GGRM	Gudang Garam Tbk.
10	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
12	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15	KAEF	Kimia Farma Tbk.
16	KINO	Kino Indonesia Tbk.
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
18	MERK	Merck Tbk.
19	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
20	MYOR	Mayora Indah Tbk.
21	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
23	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
24	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
25	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
26	SKLT	Sekar Laut Tbk.
27	STTP	Siantar Top Tbk.
28	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
29	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
31	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
32	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk.
33	WOOD	Integra Indocarbina Tbk.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Hak Diprofil Dilindungi Undang-Undang.

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 2

Data dan Perhitungan Manajemen Laba 2018

Kode	ΔREV	ΔREC	ΔREV-ΔREC	TAC	TAC/A(t-1)	ΔREV-ΔREC/A(t-1)	PPE/A(t-1)	DACC
ADES	-10.188.000.000	-8.732.000.000	-1.456.000.000	-93.630.000.000	-0,11143	-0,00173	0,53229	-0,08793
BUDI	136.615.000.000	179.221.000.000	-42.606.000.000	24.451.000.000	0,00832	-0,01449	0,63667	0,03670
CAMP	16.299.306.557	23.308.823.221	-7.009.516.664	-41.874.420.502	-0,03457	-0,00579	0,17710	-0,01910
CEKA	-628.410.903.336	39.654.018	-628.450.557.354	-194.610.029.653	-0,13974	-0,45127	0,14363	-0,04477
CINT	-3.565.115.810	4.543.717.278	-8.108.833.088	23.328.526.594	0,04895	-0,01701	0,64666	0,07803
CLEO	216.426.465.651	24.907.566.106	191.518.899.545	-68.577.548.913	-0,10376	0,28978	0,83290	-0,12540
DLTA	115.698.022.000	11.088.510.000	104.609.512.000	-4.363.566.000	-0,00325	0,07802	0,06726	-0,00560
DVLA	124.009.988.000	87.870.613.000	36.139.375.000	174.023.540.000	0,10605	0,02202	0,24057	0,11808
GGRM	12.401.738.000.000	-503.164.000.000	12.904.902.000.000	-3.431.632.000.000	-0,05140	0,19330	0,60737	-0,06121
HMSP	7.650.407.000.000	-90.321.000.000	7.740.728.000.000	-6.655.065.000.000	-0,15426	0,17943	0,16894	-0,17239
HOKI	221.569.964.353	10.903.674.950	210.666.289.403	82.799.665.429	0,14351	0,36513	0,50709	0,10025
HRTA	262.834.387.627	137.774.694.087	125.059.693.540	145.271.568.122	0,10242	0,08817	0,11327	0,09937
ICBP	2.806.814.000.000	256.939.000.000	2.549.875.000.000	5.406.000.000	0,00017	0,08064	0,33971	0,00407
INDF	3.208.110.000.000	362.238.000.000	2.845.872.000.000	-973.978.000.000	-0,01108	0,03236	0,75442	0,01176
KAEF	1.508.766.590.833	-76.237.622.485	1.585.004.213.318	143.538.257.058	0,02355	0,26000	0,44187	-0,00237
KINO	451.056.790.436	147.227.555.873	303.829.234.563	45.372.364.710	0,01401	0,09384	0,57390	0,02131
KLBF	892.186.019.411	379.127.511.154	513.058.508.257	-273.513.984.702	-0,01646	0,03088	0,56618	0,00200
MERK	-544.690.079.000	-53.565.175.000	-491.124.904.000	-131.587.123.000	-0,15536	-0,57984	0,22047	-0,03531
MLBI	259.879.000.000	33.246.000.000	226.633.000.000	-187.708.000.000	-0,07478	0,09029	0,60718	-0,06602
MYOR	3.244.128.449.252	-171.255.096.728	3.415.383.545.980	1.301.161.038.516	0,08723	0,22898	0,57353	0,07016
PYFA	27.443.363.086	5.364.737.365	22.078.625.721	3.617.977.883	0,02267	0,13837	0,56640	0,02176
ROTI	275.445.687.124	88.035.323.626	187.410.363.498	-168.751.019.963	-0,03701	0,04110	0,48736	-0,02234
SCPI	20.918.022.000	29.237.280.000	-8.319.258.000	289.558.000.000	0,21384	-0,00614	0,20604	0,23009
SIDO	189.452.000.000	-18.329.000.000	207.781.000.000	-182.520.000.000	-0,05779	0,06579	0,49185	-0,04746
SKBM	112.423.757.332	45.203.852.539	67.219.904.793	71.755.023.317	0,04421	0,04142	0,46847	0,05836
SKLT	130.841.074.599	48.739.152.069	82.101.922.530	17.300.752.847	0,02719	0,12903	0,74174	0,03229
STTP	1.548.142.508	52.081.183.000	-50.533.040.492	10.081.910.177	0,00430	-0,02157	0,77216	0,03731
TBLA	-359.819.000.000	385.150.000.000	-744.969.000.000	762.167.000.000	0,05435	-0,05312	0,65974	0,09026

1. Dilarang menyalin, menjiplak, atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

g. Densifikasi hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



TSPC	522.656.785.581	59.545.846.443	463.110.939.138	151.290.021.912	0,02035	0,06229	0,46531	0,03066
ULTJ	593.323.000.000	25.869.000.000	567.454.000.000	125.784.000.000	0,02425	0,10940	0,58197	0,02894
UNVR	597.563.000.000	267.917.000.000	329.646.000.000	1.194.908.000.000	0,06320	0,01744	0,77074	0,08913
WIIM	-71.042.937.376	3.848.755.023	-74.891.692.399	-89.835.218.557	-0,07329	-0,06110	0,26107	-0,04578
WOOD	366.775.030.363	433.207.614.718	-66.432.584.355	656.438.090.508	0,17081	-0,01729	0,60875	0,19901

Data dan Perhitungan Manajemen Laba 2019

Kode	ΔREV	ΔREC	ΔREV-ΔREC	TAC	TAC/A(t-1)	ΔREV-ΔREC/A(t-1)	PPE/A(t-1)	DACC
ADES	30.028.000.000	2.542.000.000	27.486.000.000	-100.293.000.000	-0,11380	0,03119	0,46007	-0,09802
BUDI	356.575.000.000	-49.223.000.000	405.798.000.000	-207.119.000.000	-0,06104	0,11960	0,53315	-0,05939
CAMP	67.816.318.815	-10.887.144.794	78.703.463.609	-81.681.570.457	-0,08133	0,07837	0,20728	-0,08029
CEKA	-508.390.484.592	68.518.787.569	-576.909.272.161	-237.688.799.724	-0,20333	-0,49353	0,16706	-0,10017
CINT	41.392.542.580	5.547.536.082	35.845.006.498	5.265.432.789	0,01072	0,07295	0,63618	0,02332
CLEO	257.575.593.054	33.206.459.263	224.369.133.791	-67.388.615.797	-0,08081	0,26905	1,11155	-0,09183
DLTA	-65.869.623.000	39.942.344.000	-105.811.967.000	43.450.644.000	0,02852	-0,06945	0,05595	0,05248
DVLA	113.362.982.000	-16.250.977.000	129.613.959.000	-50.755.595.000	-0,03016	0,07702	0,23349	-0,02823
GGRM	14.816.156.000.000	149.976.000.000	14.666.180.000.000	-293.699.000.000	-0,00425	0,21225	0,65828	-0,01622
HMSP	-686.715.000.000	-252.647.000.000	-434.068.000.000	-3.424.454.000.000	-0,07348	-0,00931	0,15660	-0,05788
HOKI	222.246.542.520	-11.497.191.410	233.743.733.930	-1.501.066.020	-0,00198	0,30803	0,51513	-0,03475
HRTA	489.928.862.577	14.669.445.077	475.259.417.500	374.877.932.142	0,24390	0,30921	0,11262	0,20098
JCBP	3.883.296.000.000	-78.901.000.000	3.962.197.000.000	-2.038.132.000.000	-0,05930	0,11529	0,33004	-0,06189
JNDF	3.198.227.000.000	4.062.000.000	3.194.165.000.000	-7.441.765.000.000	-0,07709	0,03309	0,72172	-0,05519
KAEF	1.764.289.515.764	1.262.964.798.680	501.324.717.084	1.869.725.081.000	0,19764	0,05299	0,98091	0,22234
KINO	1.067.174.579.123	402.202.616.163	664.971.962.960	498.224.256.522	0,13870	0,18512	0,76878	0,13435
KLBF	1.559.170.175.011	317.309.919.891	1.241.860.255.120	34.633.001.254	0,00191	0,06844	0,61642	0,01484
MERK	132.676.454.000	88.002.253.000	44.674.201.000	289.100.684.000	0,22888	0,03537	0,15065	0,23628
MLBI	61.790.000.000	255.008.000.000	-193.218.000.000	-128.465.000.000	-0,04446	-0,06687	0,53964	-0,00903
MYOR	965.937.076.822	329.127.327.379	636.809.749.443	-1.264.460.055.358	-0,07188	0,03620	0,54107	-0,05500
PYFA	-3.331.080.777	-1.141.214.319	-2.189.866.458	-8.266.708.370	-0,04419	-0,01171	0,50701	-0,01951
ROTI	570.476.447.940	68.620.246.825	501.856.201.115	-243.269.970.905	-0,05537	0,11422	0,57818	-0,05164
SCPI	-364.273.584.000	-74.293.767.000	-289.979.817.000	-281.735.967.000	-0,17224	-0,17728	0,17576	-0,12588

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam hal ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



SIDO	304.142.000.000	120.412.000.000	183.730.000.000	-29.225.000.000	-0,00876	0,05505	0,47730	0,00315
SKBM	150.793.915.423	32.217.514.410	118.576.401.013	81.852.700.817	0,04621	0,06694	0,46334	0,05563
SKLT	236.086.420.858	13.102.928.054	222.983.492.804	-10.440.862.889	-0,01397	0,29839	0,70717	-0,04026
STTP	685.551.845.456	119.435.909.386	566.115.936.070	-17.331.487.912	-0,00659	0,21516	0,72026	-0,01755
TBLA	-81.706.000.000	-173.385.000.000	91.679.000.000	-464.389.000.000	-0,02842	0,00561	0,59662	-0,00465
TSPC	905.723.226.967	-3.632.146.761	909.355.373.728	-294.620.357.387	-0,03744	0,11555	0,47072	-0,03660
ULTJ	768.537.000.000	82.747.000.000	685.790.000.000	-60.952.000.000	-0,01097	0,12344	0,58130	-0,00882
UNVR	1.120.490.000.000	352.018.000.000	768.472.000.000	-1.276.232.000.000	-0,06537	0,03936	0,78300	-0,04309
WIM	-11.810.053.645	4.452.786.840	-16.262.840.485	-171.921.152.605	-0,13693	-0,01295	0,26208	-0,11807
WOOD	34.808.810.074	476.140.310.900	-441.331.500.826	624.250.161.976	0,13605	-0,09618	0,62304	0,17882

Data dan Perhitungan Manajemen Laba 2020

Kode	ΔREV	ΔREC	ΔREV-ΔREC	TAC	TAC/A(t-1)	ΔREV-ΔREC/A(t-1)	PPE/A(t-1)	DACC
ADES	-160.966.000.000	-14.794.000.000	-146.172.000.000	-94.890.000.000	-0,11539	-0,17774	0,42757	-0,06273
BUDI	-277.902.000.000	65.250.000.000	-343.152.000.000	-126.589.000.000	-0,04220	-0,11439	0,56641	0,00246
CAMP	-72.318.473.707	-58.175.509.266	-14.142.964.441	-158.596.594.080	-0,14997	-0,01337	0,22478	-0,13195
CEKA	503.360.174.769	58.127.699.064	445.232.475.705	10.517.143.796	0,00755	0,31960	0,14657	-0,03640
CINT	-81.107.591.994	-11.040.310.203	-70.067.281.791	-9.664.783.159	-0,01853	-0,13436	0,60360	0,03064
CLEO	-116.044.835.731	-3.515.013.698	-112.529.822.033	-94.154.080.236	-0,07562	-0,09037	0,79762	-0,02958
DLTA	-280.800.316.000	-95.279.520.000	-185.520.796.000	-123.440.137.000	-0,08656	-0,13010	0,05548	-0,05168
DVLA	16.679.279.000	158.426.042.000	-141.746.763.000	55.489.805.000	0,03032	-0,07746	0,23742	0,06021
GGRM	3.953.492.000.000	680.218.000.000	3.273.274.000.000	-9.829.985.000.000	-0,12499	0,04162	0,63911	-0,10666
HMSP	-13.629.966.000.000	393.368.000.000	-14.023.334.000.000	-3.371.661.000.000	-0,06624	-0,27549	0,12932	-0,00332
HOKI	-479.842.334.619	-6.750.067.456	-473.092.267.163	-40.142.868.343	-0,04730	-0,55745	0,50221	0,07566
HRTA	903.104.653.441	127.530.215.192	775.574.438.249	817.458.254.025	0,35370	0,33557	0,09630	0,30563
ICBP	4.344.345.000.000	-1.004.179.000.000	5.348.524.000.000	-1.918.206.000.000	-0,04955	0,13817	0,34491	-0,05590
INDF	5.138.514.000.000	1.023.097.000.000	4.115.417.000.000	-5.103.431.000.000	-0,05305	0,04278	0,78223	-0,03140
KAEF	605.637.547.000	-590.022.444.000	1.195.659.991.000	-998.549.429.000	-0,05441	0,06515	0,51231	-0,04346
KINO	-653.897.596.683	58.789.204.019	-712.686.800.702	184.847.720.027	0,03936	-0,15177	0,63623	0,09249
KLBF	479.178.630.186	-95.634.017.063	574.812.647.249	-1.421.927.299.276	-0,07017	0,02837	0,59751	-0,05048
MERK	-88.787.405.000	-83.758.324.000	-5.029.081.000	-81.195.000	-0,00009	-0,00558	0,24145	0,01693

g. Pengutipan hanya dapat dilakukan dengan cara yang benar, untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



MLBI	-1.726.396.000.000	-523.848.000.000	-1.202.548.000.000	-587.032.000.000	-0,20264	-0,41511	0,51069	-0,10513
MYOR	-549.785.729.896	-438.009.305.089	-111.776.424.807	-1.617.663.934.541	-0,08497	-0,00587	0,60986	-0,05881
PYFA	30.283.289.152	17.752.799.598	12.530.489.554	20.992.144.187	0,11003	0,06568	0,44324	0,11918
ROTI	-124.987.768.592	-135.794.659.786	10.806.891.194	-317.981.295.640	-0,06791	0,00231	0,51996	-0,04544
SCPI	1.052.030.006.000	209.439.030.000	842.590.976.000	-60.011.280.000	-0,04233	0,59433	0,20511	-0,13437
SIDO	267.977.000.000	134.352.000.000	133.625.000.000	-101.738.000.000	-0,02876	0,03778	0,44340	-0,01458
SKBM	1.060.825.352.141	82.468.661.140	978.356.691.001	-14.291.743.326	-0,00785	0,53745	0,37333	-0,08548
SKLT	-27.415.444.640	-24.354.001.424	-3.061.443.216	-57.454.804.125	-0,07265	-0,00387	0,69351	-0,04478
STTP	333.791.085.972	-94.217.732.392	428.008.818.364	-297.616.788.803	-0,10328	0,14853	0,82554	-0,09964
TBLA	2.330.073.000.000	1.163.229.000.000	1.166.844.000.000	642.495.000.000	0,03700	0,06720	0,59155	0,04954
TSPC	-25.439.967.501	87.592.015.289	-113.031.982.790	-148.329.187.344	-0,01772	-0,01350	0,46406	0,00623
ULTJ	-274.057.000.000	-49.801.000.000	-224.256.000.000	-107.397.000.000	-0,01625	-0,03393	0,53145	0,01304
UNYR	49.911.000.000	-40.201.000.000	90.112.000.000	-1.200.457.000.000	-0,05814	0,00436	0,75909	-0,03013
WHM	600.492.671.417	34.151.543.064	566.341.128.353	-43.047.974.782	-0,03313	0,43581	0,23001	-0,09597
WOOD	832.332.395.393	-248.913.158.633	1.081.245.554.026	143.753.234.534	0,02606	0,19604	0,52664	0,01377

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis

Undang-Undang

- g. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Data dan Perhitungan Profitabilitas 2018

Kode	Total Net Income 2018	Total Asset 2018	Return on Asset
ADES	52.958.000.000	881.275.000.000	0,06009
BUDI	50.467.000.000	3.392.980.000.000	0,01487
CAMP	61.947.295.689	1.004.275.813.783	0,06168
CEKA	92.649.656.775	1.168.956.042.706	0,07926
CINT	13.554.152.161	491.382.035.136	0,02758
CLEO	63.261.752.474	833.933.861.594	0,07586
DLTA	338.129.985.000	1.523.517.170.000	0,22194
DVLA	200.651.968.000	1.682.821.739.000	0,11924
GGRM	7.793.068.000.000	69.097.219.000.000	0,11278
HMSP	13.538.418.000.000	46.602.420.000.000	0,29051
HOKI	90.195.136.265	758.846.556.031	0,11886
HRTA	123.393.863.438	1.537.031.552.479	0,08028
ICBP	4.658.781.000.000	34.367.153.000.000	0,13556
INDF	4.961.851.000.000	96.537.796.000.000	0,05140
KAEF	401.792.808.948	9.460.427.317.681	0,04247
KINO	150.116.045.042	3.592.164.205.408	0,04179
KLBF	2.497.261.964.757	18.146.206.145.369	0,13762
MERK	37.377.736.000	1.263.113.689.000	0,02959
MLBI	1.224.807.000.000	2.889.501.000.000	0,42388
MYOR	1.760.434.280.304	17.591.706.426.634	0,10007
PYFA	8.447.447.988	187.057.163.854	0,04516
ROTI	127.171.436.363	4.393.810.380.883	0,02894
SCPI	127.091.642.000	1.635.702.779.000	0,07770
SIDO	663.849.000.000	3.337.628.000.000	0,19890
SKBM	15.954.632.472	1.771.365.972.009	0,00901
SKLT	31.954.131.252	747.293.725.435	0,04276
STTP	255.088.886.019	2.631.189.810.030	0,09695
TBLA	764.380.000.000	16.339.916.000.000	0,04678
TSPC	540.378.145.887	7.869.975.060.326	0,06866
ULTJ	701.607.000.000	5.555.871.000.000	0,12628
UNVR	9.109.445.000.000	19.522.970.000.000	0,46660
WIIM	51.142.850.919	1.255.573.914.558	0,04073
WOOD	242.010.106.249	4.588.497.407.410	0,05274

Data dan Perhitungan Profitabilitas 2019

Kode	Total Net Income 2019	Total Asset 2019	Return on Asset
ADES	83.885.000.000	822.375.000.000	0,10200
BUDI	64.021.000.000	2.999.767.000.000	0,02134
CAMP	76.758.829.457	1.057.529.235.985	0,07258
CEKA	215.459.200.242	1.393.079.542.074	0,15466
CINT	7.221.065.916	521.493.784.876	0,01385
CLEO	130.756.461.708	1.245.144.303.719	0,10501
DLTA	317.815.177.000	1.425.983.722.000	0,22287
DVLA	221.783.249.000	1.829.960.714.000	0,12120
GGRM	10.880.704.000.000	78.647.274.000.000	0,13835
HMSP	13.721.513.000.000	50.902.806.000.000	0,26956
HOKI	103.723.133.972	848.676.035.300	0,12222
HRTA	149.990.636.633	2.311.190.054.987	0,06490
ICBP	5.360.029.000.000	38.709.314.000.000	0,13847
INDF	5.902.729.000.000	96.198.559.000.000	0,06136
KAEF	15.890.439.000	18.352.877.132.000	0,00087

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Ditangguhkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KINO	515.603.339.649	4.695.764.958.883	0,10980
KLBF	2.537.601.823.645	20.264.726.862.584	0,12522
MERK	78.256.797.000	901.060.986.000	0,08685
MLBI	1.206.059.000.000	2.896.950.000.000	0,41632
MYOR	2.039.404.206.764	19.037.918.806.473	0,10712
PYFA	9.342.718.039	190.786.208.250	0,04897
ROTI	236.518.557.420	4.682.083.844.951	0,05052
SCPI	112.652.526.000	1.417.704.185.000	0,07946
SIDO	807.689.000.000	3.536.898.000.000	0,22836
SKBM	957.169.058	1.820.383.352.811	0,00053
SKLT	44.943.627.900	790.845.543.826	0,05683
STTP	482.590.522.840	2.881.563.083.954	0,16748
TBLA	661.034.000.000	17.363.003.000.000	0,03807
TSPC	595.154.912.874	8.372.769.580.743	0,07108
ULTJ	1.035.865.000.000	6.608.422.000.000	0,15675
UNVR	7.392.837.000.000	20.649.371.000.000	0,35802
WIIM	27.328.091.481	1.299.521.608.556	0,02103
WOOD	218.064.313.042	5.515.384.761.490	0,03954

Data dan Perhitungan Profitabilitas 2020

Kode	Total Net Income 2020	Total Asset 2020	Return on Asset
ADES	135.789.000.000	958.791.000.000	0,14163
BUDI	67.093.000.000	2.963.007.000.000	0,02264
CAMP	44.045.828.312	1.086.873.666.641	0,04053
CEKA	181.812.593.992	1.566.673.828.068	0,11605
CINT	249.076.655	498.020.612.974	0,00050
CLEO	132.772.234.495	1.310.940.121.622	0,10128
DLTA	123.465.762.000	1.225.580.913.000	0,10074
DVLA	162.072.984.000	1.986.711.872.000	0,08158
GGRM	7.647.729.000.000	78.191.409.000.000	0,09781
HMSP	8.581.378.000.000	49.674.030.000.000	0,17275
HOKI	38.038.419.405	906.924.214.166	0,04194
HRTA	170.679.197.734	2.830.686.417.461	0,06030
ICBP	7.418.574.000.000	103.588.325.000.000	0,07162
INDF	8.752.066.000.000	163.136.516.000.000	0,05365
KAEF	20.425.756.000	17.562.816.674.000	0,00116
KINO	113.665.219.638	5.255.359.155.031	0,02163
KLBF	2.799.622.515.814	22.564.300.317.374	0,12407
MERK	71.902.263.000	929.901.046.000	0,07732
MLBI	285.617.000.000	2.907.426.000.000	0,09824
MYOR	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	0,10609
PYFA	22.104.364.267	228.575.380.866	0,09670
ROTI	168.610.282.478	4.452.166.671.985	0,03787
SCPI	218.362.874.000	1.598.281.523.000	0,13662
SIDO	934.016.000.000	3.849.516.000.000	0,24263
SKBM	5.415.741.808	1.768.660.546.754	0,00306
SKLT	42.520.246.722	773.863.042.440	0,05495
STTP	628.628.879.549	3.448.995.059.882	0,18226
TBLA	680.730.000.000	19.431.293.000.000	0,03503
TSPC	834.369.751.682	9.104.657.533.366	0,09164
ULTJ	1.109.666.000.000	8.754.116.000.000	0,12676
UNVR	7.163.536.000.000	20.534.632.000.000	0,34885
WIIM	172.506.562.986	1.614.442.007.528	0,10685

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



WOOD	314.373.402.229	5.949.006.786.510	0,05284
------	-----------------	-------------------	---------

Data dan Perhitungan Pertumbuhan Perusahaan 2018

Kode	Total Revenue 2017	Total Revenue 2018	Pertumbuhan Perusahaan
ADES	814.490.000.000	804.302.000.000	-0,01251
BUDI	2.510.578.000.000	2.647.193.000.000	0,05442
CAMP	944.837.322.446	961.136.629.003	0,01725
CEKA	4.257.738.486.908	3.629.327.583.572	-0,14759
CINT	373.955.852.243	370.390.736.433	-0,00953
CLEO	614.677.561.202	831.104.026.853	0,35210
DLTA	777.308.328.000	893.006.350.000	0,14884
DVLA	1.575.647.308.000	1.699.657.296.000	0,07870
GGRM	83.305.925.000.000	95.707.663.000.000	0,14887
HMSP	99.091.484.000.000	106.741.891.000.000	0,07721
HOKI	1.209.215.316.632	1.430.785.280.985	0,18323
HRTA	2.482.758.909.609	2.745.593.297.236	0,10586
ICBP	35.606.593.000.000	38.413.407.000.000	0,07883
INDF	70.186.618.000.000	73.394.728.000.000	0,04571
KAEF	6.127.479.369.403	7.636.245.960.236	0,24623
KINO	3.160.637.269.263	3.611.694.059.699	0,14271
KLBF	20.182.120.166.616	21.074.306.186.027	0,04421
MERK	1.156.648.155.000	611.958.076.000	-0,47092
MLBI	3.389.736.000.000	3.649.615.000.000	0,07667
MYOR	20.816.673.946.473	24.060.802.395.725	0,15584
PYFA	223.002.490.278	250.445.853.364	0,12306
ROTI	2.491.100.179.560	2.766.545.866.684	0,11057
SCPI	2.184.623.635.000	2.205.541.657.000	0,00958
SIDO	2.573.840.000.000	2.763.292.000.000	0,07361
SKBM	1.841.487.199.828	1.953.910.957.160	0,06105
SKLT	914.188.759.779	1.045.029.834.378	0,14312
STTP	2.825.409.180.889	2.826.957.323.397	0,00055
TBLA	8.974.708.000.000	8.614.889.000.000	-0,04009
TSPC	9.565.462.045.199	10.088.118.830.780	0,05464
ULTJ	4.879.559.000.000	5.472.882.000.000	0,12159
UNVR	41.204.510.000.000	41.802.073.000.000	0,01450
WIIM	1.476.427.090.781	1.405.384.153.405	-0,04812
WOOD	1.734.702.205.527	2.101.477.235.890	0,21143

Data dan Perhitungan Pertumbuhan Perusahaan 2019

Kode	Total Revenue 2018	Total Revenue 2019	Pertumbuhan Perusahaan
ADES	804.302.000.000	834.330.000.000	0,03733
BUDI	2.647.193.000.000	3.003.768.000.000	0,13470
CAMP	961.136.629.003	1.028.952.947.818	0,07056
CEKA	3.629.327.583.572	3.120.937.098.980	-0,14008
CINT	370.390.736.433	411.783.279.013	0,11175
CLEO	831.104.026.853	1.088.679.619.907	0,30992
DLTA	893.006.350.000	827.136.727.000	-0,07376
DVLA	1.699.657.296.000	1.813.020.278.000	0,06670
GGRM	95.707.663.000.000	110.523.819.000.000	0,15481
HMSP	106.741.891.000.000	106.055.176.000.000	-0,00643
HOKI	1.430.785.280.985	1.653.031.823.505	0,15533

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



HRTA	2.745.593.297.236	3.235.522.159.813	0,17844
ICBP	38.413.407.000.000	42.296.703.000.000	0,10109
INDF	73.394.728.000.000	76.592.955.000.000	0,04358
KAEF	7.636.245.960.236	9.400.535.476.000	0,23104
KINO	3.611.694.059.699	4.678.868.638.822	0,29548
KLBF	21.074.306.186.027	22.633.476.361.038	0,07398
MERK	611.958.076.000	744.634.530.000	0,21681
MLBI	3.649.615.000.000	3.711.405.000.000	0,01693
MYOR	24.060.802.395.725	25.026.739.472.547	0,04015
PYFA	250.445.853.364	247.114.772.587	-0,01330
ROTI	2.766.545.866.684	3.337.022.314.624	0,20621
SCPI	2.205.541.657.000	1.841.268.073.000	-0,16516
SIDO	2.763.292.000.000	3.067.434.000.000	0,11007
SKBM	1.953.910.957.160	2.104.704.872.583	0,07718
SKLT	1.045.029.834.378	1.281.116.255.236	0,22591
STTP	2.826.957.323.397	3.512.509.168.853	0,24251
TBLA	8.614.889.000.000	8.533.183.000.000	-0,00948
TSPC	10.088.118.830.780	10.993.842.057.747	0,08978
ULTJ	5.472.882.000.000	6.241.419.000.000	0,14043
UNVR	41.802.073.000.000	42.922.563.000.000	0,02680
WIIM	1.405.384.153.405	1.393.574.099.760	-0,00840
WOOD	2.101.477.235.890	2.136.286.045.964	0,01656

Data dan Perhitungan Pertumbuhan Perusahaan 2020

Kode	Total Revenue 2019	Total Revenue 2020	Pertumbuhan Perusahaan
ADES	834.330.000.000	673.364.000.000	-0,19293
BUDI	3.003.768.000.000	2.725.866.000.000	-0,09252
CAMP	1.028.952.947.818	956.634.474.111	-0,07028
CEKA	3.120.937.098.980	3.624.297.273.749	0,16128
CINT	411.783.279.013	330.675.687.019	-0,19697
CLEO	1.088.679.619.907	972.634.784.176	-0,10659
DLTA	827.136.727.000	546.336.411.000	-0,33948
DVLA	1.813.020.278.000	1.829.699.557.000	0,00920
GGRM	110.523.819.000.000	114.477.311.000.000	0,03577
HMSP	106.055.176.000.000	92.425.210.000.000	-0,12852
HOKI	1.653.031.823.505	1.173.189.488.886	-0,29028
HRTA	3.235.522.159.813	4.138.626.813.254	0,27912
ICBP	42.296.703.000.000	46.641.048.000.000	0,10271
INDF	76.592.955.000.000	81.731.469.000.000	0,06709
KAEF	9.400.535.476.000	10.006.173.023.000	0,06443
KINO	4.678.868.638.822	4.024.971.042.139	-0,13976
KLBF	22.633.476.361.038	23.112.654.991.224	0,02117
MERK	744.634.530.000	655.847.125.000	-0,11924
MLBI	3.711.405.000.000	1.985.009.000.000	-0,46516
MYOR	25.026.739.472.547	24.476.953.742.651	-0,02197
PYFA	247.114.772.587	277.398.061.739	0,12255
ROTI	3.337.022.314.624	3.212.034.546.032	-0,03745
SCPI	1.841.268.073.000	2.893.298.079.000	0,57136
SIDO	3.067.434.000.000	3.335.411.000.000	0,08736
SKBM	2.104.704.872.583	3.165.530.224.724	0,50403
SKLT	1.281.116.255.236	1.253.700.810.596	-0,02140
STTP	3.512.509.168.853	3.846.300.254.825	0,09503

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



TBLA	8.533.183.000.000	10.863.256.000.000	0,27306
TSPC	10.993.842.057.747	10.968.402.090.246	-0,00231
ULTJ	6.241.419.000.000	5.967.362.000.000	-0,04391
UNVR	42.922.563.000.000	42.972.474.000.000	0,00116
WIIM	1.393.574.099.760	1.994.066.771.177	0,43090
WOOD	2.136.286.045.964	2.968.618.441.357	0,38962

Data dan Perhitungan *Leverage* 2018

Kode	Total Liabilities 2018	Total Asset 2018	Leverage
ADES	399.361.000.000	881.275.000.000	0,45316
BUDI	2.166.496.000.000	3.392.980.000.000	0,63852
CAMP	118.853.215.128	1.004.275.813.783	0,11835
CEKA	192.308.466.864	1.168.956.042.706	0,16451
CINT	102.703.457.308	491.382.035.136	0,20901
CLEO	198.455.391.702	833.933.861.594	0,23797
DLTA	239.353.356.000	1.523.517.170.000	0,15711
DVLA	482.559.876.000	1.682.821.739.000	0,28676
GGRM	23.963.934.000.000	69.097.219.000.000	0,34681
HMSA	11.244.167.000.000	46.602.420.000.000	0,24128
HOKI	195.678.977.792	758.846.556.031	0,25786
HRTA	444.308.333.455	1.537.031.552.479	0,28907
ICBP	11.660.003.000.000	34.367.153.000.000	0,33928
INDF	46.620.996.000.000	96.537.796.000.000	0,48293
KAEF	6.103.967.587.830	9.460.427.317.681	0,64521
KINO	1.405.264.079.012	3.592.164.205.408	0,39120
KLBF	2.851.611.349.015	18.146.206.145.369	0,15715
MERK	744.833.288.000	1.263.113.689.000	0,58968
MLBI	1.721.965.000.000	2.889.501.000.000	0,59594
MYOR	9.049.161.944.940	17.591.706.426.634	0,51440
PYFA	68.129.603.054	187.057.163.854	0,36422
ROTI	1.476.909.260.772	4.393.810.380.883	0,33613
SCPI	1.133.297.452.000	1.635.702.779.000	0,69285
SIDO	435.014.000.000	3.337.628.000.000	0,13034
SKBM	730.789.419.438	1.771.365.972.009	0,41256
SKLT	408.057.718.435	747.293.725.435	0,54605
STTP	984.801.863.078	2.631.189.810.030	0,37428
TBLA	11.556.300.000.000	16.339.916.000.000	0,70724
TSPC	2.437.126.989.832	7.869.975.060.326	0,30967
ULTJ	780.915.000.000	5.555.871.000.000	0,14056
UNVR	11.944.837.000.000	19.522.970.000.000	0,61184
WIIM	250.337.111.983	1.255.573.914.558	0,19938
WOOD	2.138.457.892.658	4.588.497.407.410	0,46605

Data dan Perhitungan *Leverage* 2019

Kode	Total Liabilities 2019	Total Asset 2019	Leverage
ADES	254.438.000.000	822.375.000.000	0,30939
BUDI	1.714.449.000.000	2.999.767.000.000	0,57153
CAMP	122.136.752.135	1.057.529.235.985	0,11549
CEKA	261.784.845.240	1.393.079.542.074	0,18792
CINT	131.822.380.207	521.493.784.876	0,25278
CLEO	478.844.867.693	1.245.144.303.719	0,38457
DLTA	212.420.390.000	1.425.983.722.000	0,14896
DVLA	523.881.726.000	1.829.960.714.000	0,28628

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



GGRM	27.716.516.000.000	78.647.274.000.000	0,35242
HMSP	15.223.076.000.000	50.902.806.000.000	0,29906
HOKI	207.108.590.481	848.676.035.300	0,24404
HRTA	1.099.943.156.591	2.311.190.054.987	0,47592
ICBP	12.038.210.000.000	38.709.314.000.000	0,31099
INDF	41.996.071.000.000	96.198.559.000.000	0,43656
KAEF	10.939.950.304.000	18.352.877.132.000	0,59609
KINO	1.992.902.779.331	4.695.764.958.883	0,42440
KLBF	3.559.144.386.553	20.264.726.862.584	0,17563
MERK	307.049.328.000	901.060.986.000	0,34076
MLBI	1.750.943.000.000	2.896.950.000.000	0,60441
MYOR	9.137.978.611.155	19.037.918.806.473	0,47999
PYFA	66.060.214.687	190.786.208.250	0,34625
ROTI	1.589.486.465.854	4.682.083.844.951	0,33948
SCPI	800.703.906.000	1.417.704.185.000	0,56479
SIDO	472.191.000.000	3.536.898.000.000	0,13350
SKBM	784.562.971.811	1.820.383.352.811	0,43099
SKLT	410.463.595.860	790.845.543.826	0,51902
STTP	733.556.075.974	2.881.563.083.954	0,25457
TBLA	12.000.079.000.000	17.363.003.000.000	0,69113
TSPC	2.581.733.610.850	8.372.769.580.743	0,30835
ULTJ	953.283.000.000	6.608.422.000.000	0,14425
UNVR	15.367.509.000.000	20.649.371.000.000	0,74421
WIIM	266.351.031.079	1.299.521.608.556	0,20496
WOOD	2.811.776.373.408	5.515.384.761.490	0,50981

Data dan Perhitungan Leverage 2020

Kode	Total Liabilities 2020	Total Asset 2020	Leverage
ADES	258.283.000.000	958.791.000.000	0,26938
BUDI	1.640.851.000.000	2.963.007.000.000	0,55378
CAMP	125.161.736.940	1.086.873.666.641	0,11516
CEKA	305.958.833.204	1.566.673.828.068	0,19529
CINT	112.663.245.901	498.020.612.974	0,22622
CLEO	416.194.010.942	1.310.940.121.622	0,31748
DLTA	205.681.950.000	1.225.580.913.000	0,16782
DVLA	660.424.729.000	1.986.711.872.000	0,33242
GGRM	19.668.941.000.000	78.191.409.000.000	0,25155
HMSP	19.432.604.000.000	49.674.030.000.000	0,39120
HOKI	244.363.297.557	906.924.214.166	0,26944
HRTA	1.473.739.202.695	2.830.686.417.461	0,52063
ICBP	53.270.272.000.000	103.588.325.000.000	0,51425
INDF	83.998.472.000.000	163.136.516.000.000	0,51490
KAEF	10.457.144.628.000	17.562.816.674.000	0,59541
KINO	2.678.123.608.810	5.255.359.155.031	0,50960
KLBF	4.288.218.173.294	22.564.300.317.374	0,19004
MERK	317.218.021.000	929.901.046.000	0,34113
MLBI	1.474.019.000.000	2.907.426.000.000	0,50698
MYOR	8.506.032.464.592	19.777.500.514.550	0,43009
PYFA	44.748.565.283	228.575.380.866	0,19577
ROTI	1.224.495.624.254	4.452.166.671.985	0,27503
SCPI	766.072.367.000	1.598.281.523.000	0,47931
SIDO	627.776.000.000	3.849.516.000.000	0,16308
SKBM	806.678.887.419	1.768.660.546.754	0,45610

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

SKLT	366.908.471.713	773.863.042.440	0,47413
STTP	775.696.860.738	3.448.995.059.882	0,22491
TBLA	13.542.437.000.000	19.431.293.000.000	0,69694
TSPC	2.727.421.825.611	9.104.657.533.366	0,29956
ULTJ	3.972.379.000.000	8.754.116.000.000	0,45377
UNVR	15.597.264.000.000	20.534.632.000.000	0,75956
WIIM	428.590.166.019	1.614.442.007.528	0,26547
WOOD	2.919.169.404.821	5.949.006.786.510	0,49070

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Ditanya mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Data dan Perhitungan Ukuran Perusahaan

Kode	Total Asset 2018	Total Asset 2019	Total Asset 2020	Ln 2018	Ln 2019	Ln 2020
ADES	881.275.000.000	822.375.000.000	958.791.000.000	27,50464	27,43546	27,58894
BUDI	3.392.980.000.000	2.999.767.000.000	2.963.007.000.000	28,85273	28,72956	28,71723
CAMP	1.004.275.813.783	1.057.529.235.985	1.086.873.666.641	27,63529	27,68696	27,71433
CEKA	1.168.956.042.706	1.393.079.542.074	1.566.673.828.068	27,78713	27,96254	28,07998
CINT	491.382.035.136	521.493.784.876	498.020.612.974	26,92049	26,97996	26,93391
CLEO	833.933.861.594	1.245.144.303.719	1.310.940.121.622	27,44942	27,85027	27,90177
DETA	1.523.517.170.000	1.425.983.722.000	1.225.580.913.000	28,05204	27,98588	27,83444
DVLA	1.682.821.739.000	1.829.960.714.000	1.986.711.872.000	28,15149	28,23532	28,31750
GGRM	69.097.219.000.000	78.647.274.000.000	78.191.409.000.000	31,86654	31,99599	31,99018
HMSP	46.602.420.000.000	50.902.806.000.000	49.674.030.000.000	31,47267	31,56094	31,53650
HOKI	758.846.556.031	848.676.035.300	906.924.214.166	27,35507	27,46694	27,53332
HRTA	1.537.031.552.479	2.311.190.054.987	2.830.686.417.461	28,06087	28,46878	28,67154
ICBP	34.367.153.000.000	38.709.314.000.000	103.588.325.000.000	31,16812	31,28710	32,27145
INDF	96.537.796.000.000	96.198.559.000.000	163.136.516.000.000	32,20096	32,19744	32,72561
KAEF	9.460.427.317.681	18.352.877.132.000	17.562.816.674.000	29,87814	30,54081	30,49681
KINO	3.592.164.205.408	4.695.764.958.883	5.255.359.155.031	28,90978	29,17768	29,29027
KLBF	18.146.206.145.369	20.264.726.862.584	22.564.300.317.374	30,52948	30,63990	30,74739
MERK	1.263.113.689.000	901.060.986.000	929.901.046.000	27,86460	27,52684	27,55834
MEBI	2.889.501.000.000	2.896.950.000.000	2.907.426.000.000	28,69210	28,69468	28,69829
MYOR	17.591.706.426.634	19.037.918.806.473	19.777.500.514.550	30,49845	30,57745	30,61557
PYFA	187.057.163.854	190.786.208.250	228.575.380.866	25,95468	25,97442	26,15513
ROTI	4.393.810.380.883	4.682.083.844.951	4.452.166.671.985	29,11122	29,17476	29,12441
SCPI	1.635.702.779.000	1.417.704.185.000	1.598.281.523.000	28,12309	27,98006	28,09995
SIDO	3.337.628.000.000	3.536.898.000.000	3.849.516.000.000	28,83628	28,89427	28,97897
SKBM	1.771.365.972.009	1.820.383.352.811	1.768.660.546.754	28,20277	28,23007	28,20124
SKLT	747.293.725.435	790.845.543.826	773.863.042.440	27,33972	27,39637	27,37466
STTP	2.631.189.810.030	2.881.563.083.954	3.448.995.059.882	28,59846	28,68935	28,86910
TBLA	16.339.916.000.000	17.363.003.000.000	19.431.293.000.000	30,42463	30,48536	30,59791
TSPC	7.869.975.060.326	8.372.769.580.743	9.104.657.533.366	29,69408	29,75601	29,83981
ULTJ	5.555.871.000.000	6.608.422.000.000	8.754.116.000.000	29,34588	29,51937	29,80055
UNVR	19.522.970.000.000	20.649.371.000.000	20.534.632.000.000	30,60261	30,65871	30,65313

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

WIIM	1.255.573.914.558	1.299.521.608.556	1.614.442.007.528	27,85861	27,89302	28,11001
WOOD	4.588.497.407.410	5.515.384.761.490	5.949.006.786.510	29,15457	29,33856	29,41425

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Lampiran 3
Hasil Uji SPSS versi 25

1. Uji Pooling

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	(Constant)	.197	.302		.654	.515
	ROA	-.120	.150	-.125	-.804	.424
	GROWTH	.081	.115	.153	.701	.485
	LEV	.182	.087	.346	2.083	.040
	FS	-.008	.011	-.145	-.768	.445
	D1	-.232	.420	-1.244	-.553	.582
	D2	.122	.419	.655	.292	.771
	ROA*D1	.026	.224	.023	.117	.907
	GROWTH*D1	.228	.179	.199	1.270	.207
	LEV*D1	-.074	.128	-.166	-.573	.568
	FS*D1	.007	.015	1.155	.495	.622
	ROA*D2	-.049	.264	-.033	-.185	.853
	GROWTH*D2	-.100	.134	-.150	-.749	.456
	LEV*D2	-.029	.137	-.066	-.210	.834
	FS*D2	-.005	.015	-.733	-.310	.757

a. Dependent Variable: DACC

2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DACC	99	-.17239	.30563	.0000000	.08848575
ROA	99	.00050	.46660	.1044985	.09199638
GROWTH	99	-.47092	.57136	.0611728	.16733023
LEV	99	.11516	.75956	.3741716	.16823285
FS	99	25.95468	32.72561	29.0053527	1.54592142
Valid N (listwise)	99				

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	99	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08357796
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.046
Test Statistic	.083	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.086 ^c	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



c. Lilliefors Significance Correction.

4. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.945	1.058
	GROWTH	.994	1.006
	LEV	.912	1.096
	FS	.865	1.156

a. Dependent Variable: DACC

5. Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.01191
Cases = Test Value	49
Cases < Test Value	50
Total Cases	99
Number of Runs	45
Z	-1.110
Asymp. Sig. (2-tailed)	.267

a. Median

6. Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			ROA	GROWTH	LEV	FS	Unstandardized Residual
Spearman's rho	ROA	Correlation Coefficient	1.000	.042	-.289**	.235*	.044
		Sig. (2-tailed)	.	.681	.004	.019	.668
		N	99	99	99	99	99
	GROWTH	Correlation Coefficient	.042	1.000	.053	.087	.035
		Sig. (2-tailed)	.681	.	.606	.391	.727
		N	99	99	99	99	99
	LEV	Correlation Coefficient	-.289**	.053	1.000	.298**	-.076
		Sig. (2-tailed)	.004	.606	.	.003	.454
		N	99	99	99	99	99
	FS	Correlation Coefficient	.235*	.087	.298**	1.000	.058
		Sig. (2-tailed)	.019	.391	.003	.	.568
		N	99	99	99	99	99
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.044	.035	-.076	.058	1.000
		Sig. (2-tailed)	.668	.727	.454	.568	.
		N	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.083	4	.021	2.841	.028 ^b
	Residual	.685	94	.007		
	Total	.767	98			

a. Dependent Variable: DACC

b. Predictors: (Constant), FS, GROWTH, ROA, LEV

8. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.186	.167		1.113	.269
	ROA	-.128	.096	-.133	-1.325	.188
	GROWTH	.056	.052	.105	1.076	.285
	LEV	.141	.054	.268	2.625	.010
	FS	-.008	.006	-.138	-1.315	.192

a. Dependent Variable: DACC

9. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.328 ^a	.108	.070	.08533769

a. Predictors: (Constant), FS, GROWTH, ROA, LEV

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.